

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada perbedaan pengungkapan tanggung jawab social di perbankan konvensional dan syariah dengan menggunakan metode global reporting initiative dan Islamic social reporting dalam penelitian ini menggunakan alat analisis uji Mann-Whitney sebagai pembeda dari penelitian terdahulu.

Populasi yang digunakan adalah perbankan umum konvensional yang juga memiliki bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Sehingga diperoleh 30 data yang memenuhi kriteria dan terbebas dari outlier.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengungkapan CSR di bank syariah menggunakan index GRI dan pengungkapan CSR di bank syariah menggunakan index ISR. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR dengan metode GRI lebih umum dibandingkan dengan pengungkapan ISR, sehingga pihak bank lebih banyak mengungkapkan CSR dengan indek GRI. Disamping itu pengungkapan CSR dengan index GRI di pergunakan oleh pihak perusahaan perbankan untuk memberikan image yang positif pada investor di pasar modal BEI (Bursa Efek Indonesia), yang memiliki jumlah investor yang lebih luas di bandingkan dengan JII (Jakarta Islamic Index). dan Tidak ada perbedaan pengungkapan CSR di bank konvensional dan bank syariah menggunakan index GRI. Hal ini mengindikasikan bahwa bank umum memiliki kegiatan pemberian jasa yang paling lengkap dan dapat beroperasi di seluruh wilayah Indonesia, sehingga baik bank umum syariah maupun bank umum konvensional, memiliki kepentingan yang sama dalam menjaga iamge atau citra bank dan mengungkapan CSR dengan indek GRI yang tidak berbeda secara signifikan.

Kata Kunci : Islamic social reporting, global reporting initiative, corporate social responsibility, GRI Index, ISR Index.

ABSTRACT

This research aimed to analyze whether there are differences in the social responsibility disclosure of conventional and Islamic banking by using global reporting initiative and Islamic social reporting in this study using a Mann-Whitney test analysis as distinct from previous studies.

The population used is the conventional commercial banks also have Islamic banks listed in Indonesia Stock Exchange in 2013. The sample was selected using purposive sampling method. Thus obtained 30 data that meet the criteria and be free of outliers.

Based on the results of this research indicate that there are differences in CSR disclosure in Islamic banks using the GRI index and disclosure of CSR in Islamic banks using ISR index. This indicates that the disclosure of CSR with GRI method is more general than the disclosure of ISR, so that the banks more disclosure of CSR with the GRI index. Besides, the disclosure of CSR with GRI index in use by the banking company to give a positive image to the investors in the capital market IDX (Indonesia Stock Exchange), which has a wider number of investors in comparison with JII (Jakarta Islamic Index). and There is no difference in the CSR disclosure conventional banks and Islamic banks use the GRI index. This indicates that commercial banks have a function of providing the most complete services and can operate in all parts of Indonesia, so that both Islamic banks and conventional banks, have the same interest in keeping-image or the image of the bank and disclosure of CSR with the GRI index were not different significantly.

Kata Kunci : Islamic social reporting, global reporting initiative, corporate social responsibility, GRI Index, ISR Index.